

4.7 Prosedur penelitian dan pengumpulan data

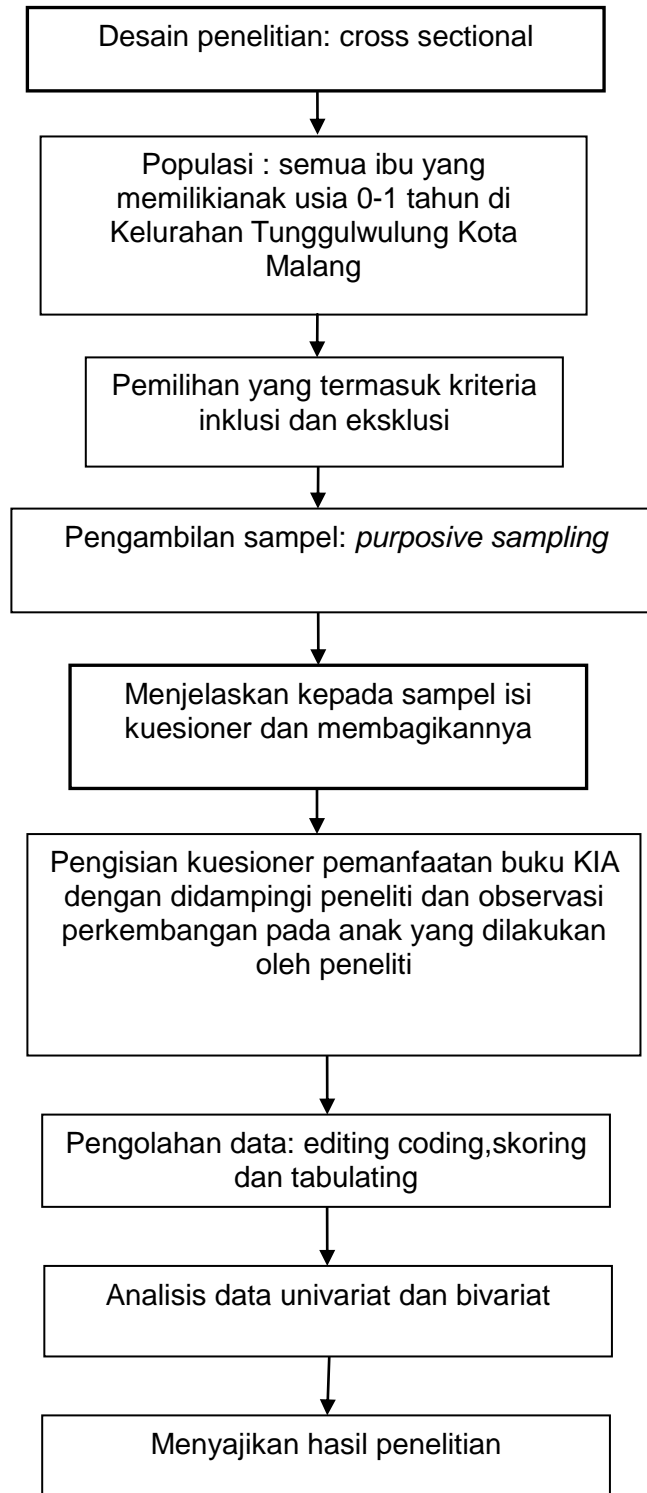
4.7.1 Data primer

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan datanya, dimana orang tua yang menjawab sendiri kuisisioner tersebut yang berbentuk 18 pernyataan dalam tabel dengan pilihan jawaban selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Sedangkan untuk observasi dilakukan dengan pengamatan berdasarkan pedoman observasi Denver II. Dalam proses observasi peneliti membubuhkan tanda P (*passed*), F (*failed*), dan R (*refuse*) pada samping kotak tugas perkembangan yang tersedia kemudian dikategorikan, normal, atau suspect. Observasi dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Tunggulwulung Kota Malang.

4.7.2 Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data kohort bidan setempat yang terdiri dari nama anak, usia anak, jenis kelamin, tanggal lahir, nama orang tua, dan alamat rumah.

4.7.3 Kerangka kerja



4.7.4 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.
2. Peneliti mengajukan permohonan ijin pada Kelurahan Tunggulwulung.
3. Peneliti mengajukan ijin kepada subyek penelitian (*ethical clearance*) setelah mendapat persetujuan penelitian dari Kelurahan Tunggulwulung.
4. Peneliti memberikan lembar kuisisioner pemanfaatan buku KIA kepada responden kemudian meminta responden untuk mengisi kuisisioner tersebut, serta melakukan observasi pada anak dalam satu kali pertemuan.
5. Peneliti menilai perolehan jawaban responden.
6. Peneliti menyimpulkan hasil penilaian.
7. Mengolah data yang didapat, kemudian melakukan analisis data.
8. Dari hasil analisis tersebut peneliti mengambil kesimpulan.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* :

Editing adalah proses dalam memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden, meliputi jumlah kuisisioner, kelengkapan data, serta memeriksa kelengkapan jawaban.

2. *Coding*

Coding adalah merubah data yang berupa kalimat menjadi bilangan agar lebih mudah untuk dianalisa. Koding dalam penelitian ini adalah:

a. Pemanfaatan buku KIA

1 = pemanfaatan buku KIA baik

2 = pemanfaatan buku KIA sedang

3 = pemanfaatan buku KIA rendah

4 = pemanfaatan buku KIA sangat rendah

b. Perkembangan anak

1 = normal

2 = *suspect*

3. *Scoring*

Scoring adalah menilai kuisisioner pemanfaatan buku KIA yang sudah diisi oleh responden dan perkembangan anak yang sudah diisi oleh peneliti.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disatukan berupa laporan hasil penelitian.

5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

4.8.2 Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan adalah :

1. Analisis Univariat

Digunakan untuk menjelaskan masing-masing karakteristik variabel, baik variabel independen maupun dependen dengan mengolah data yang ada dalam kuesioner.

1. Analisis Data Pemanfaatan Buku KIA

Penilaian pemanfaatan buku KIA menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban berupa selalu, sering, jarang dan tidak pernah, dengan penilaian selalu bernilai 4, sering bernilai 3, jarang bernilai 2, tidak pernah bernilai 1 yang berlaku pada pernyataan *favorable*. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, pilihan jawaban selalu bernilai 1, sering bernilai 2, jarang bernilai 3, tidak pernah bernilai 4. Selanjutnya nilai yang didapatkan responden secara individual dijumlahkan kemudian dikategorikan dalam jenis perilaku orang tua dalam memanfaatkan buku KIA, kategori pemanfaatan buku KIA baik, sedang, rendah, atau sangat rendah sesuai dengan tabel 4.3.

Total terdapat 18 item pertanyaan mengenai pemanfaatan buku KIA, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$(X_{\min}) = (\text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terkecil})$$

$$= 18 \times 1$$

$$= 18$$

$$(X_{\max}) = \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 18 \times 4$$

$$= 72$$

$$\text{Rentang skor skala} = (X_{\text{maks}}) - (X_{\text{min}})$$

$$= 72 - 18$$

$$= 54$$

$$\text{Standart deviasi skor skala(s)} = \frac{\text{Rentang skor skala}}{4}$$

$$4$$

$$= 54/4 = 13,5 \text{ dibulatkan } 14$$

Tabel 4.3 Pemanfaatan Buku KIA

Kode	Pemanfaatan buku KIA	Rentang skor
1	pemanfaatan buku KIA baik	61-72
2	pemanfaatan buku KIA sedang	47-60
3	pemanfaatan buku KIA rendah	33-46
4	pemanfaatan buku KIA sangat rendah	18-32

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen, yaitu hubungan pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan anak usia 0-1 tahun. Uji statistik yang digunakan adalah metode korelasi *spearman*, dapat diketahui apakah kedua variabel saling berhubungan atau tidak dengan tingkat kepercayaan $\alpha \leq 0,1$ dengan menggunakan SPSS 17 for windows. Tujuan analisa uji di atas untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan perkembangan anak usia 0-1 tahun.

Seluruh teknik pengolahan data dilakukan dengan computer dengan kepercayaan 90% dan tingkat signifikansi 10% yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- H_0 : Kedua variabel tidak ada hubungan antara yang satu dengan yang lain
- H_1 : Kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu sama lain

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- Probabilitas $> 0,1$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Probabilitas $< 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi fakultas untuk mendapatkan surat keterangan penelitian. Apabila penelitian yang diajukan sudah memenuhi aspek etika penelitian maka dapat dinyatakan lulus uji Ethical Clearance dan mendapatkan surat keterangan penelitian. Hal-hal dalam prosedur penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika penelitian, yaitu :

a. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti. Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti sebelum penelitian dilakukan, tujuannya adalah responden penelitian mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini *informed consent* diberikan kepada orang tua responden. Peneliti juga memberikan penjelasan terkait maksud, tujuan, manfaat, prosedur dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama penelitian berlangsung.

b. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Responden berhak memperoleh jaminan kerahasiaan, untuk itu peneliti menyimpan semua data yang berhubungan dengan responden sehingga hanya peneliti yang mampu mengakses data-data tersebut. Semua informasi yang telah

didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

c. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self-determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apabila bersedia atau tidak mengikuti penelitian (Wijayanti, 2007).

d. Berbuat baik (Beneficence)

Peneliti harus selalu berbuat baik kepada seluruh responden sebelum, selama dan setelah proses penelitian.

e. Tidak merugikan (Non Maleficence)

Lembar kuesioner dalam penelitian ini menghindari hal-hal yang tidak disukai responden, tidak ada unsur yang menyakiti atau melukai perasaan responden. Memberikan penjelasan kepada responden untuk meyakinkan responden bahwa informasi yang akan diberikan oleh responden tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden.

f. Keadilan (justice)

Memperlakukan responden secara adil tanpa ada diskriminasi sebelum, selama dan sesudah proses penelitian.